# Ibadah Doa Malang, 17 Februari 2015 (Selasa Sore)

**Bersamaan dengan Penataran Imam dan Calon Imam II**

Salam sejahtera dalam kasih sayang Tuhan kita Yesus Kristus.

**Wahyu 2:17**
*2:17 Siapa bertelinga, hendaklah ia mendengarkan apa yang dikatakan Roh kepada jemaat-jemaat: Barangsiapa menang, kepadanya akan Kuberikan dari manna yang tersembunyi; dan Aku akan mengaruniakan kepadanya batu putih, yang di atasnya tertulis nama baru, yang tidak diketahui oleh siapapun, selain oleh yang menerimanya."*

Janji Tuhan kepada sidang jemaat Pergamus, jika mau mengalami penyucian terakhir sehingga meninggalkan ajaran palsu, maka Tuhan akan memberikan:

1. Manna yang tersembunyi.
2. Batu putih yang diatasnya tertulis nama baru.

Kita masih mempelajari yang pertama.
**Keluaran 16:14-15**
*16:14 Ketika embun itu telah menguap, tampaklah pada permukaan padang gurun sesuatu yang halus, sesuatu yang seperti sisik, halus seperti embun beku di bumi.*
*16:15 Ketika orang Israel melihatnya, berkatalah mereka seorang kepada yang lain: "Apakah ini?" Sebab mereka tidak tahu apa itu. Tetapi Musa berkata kepada mereka: "Inilah roti yang diberikan TUHAN kepadamu menjadi makananmu.*

Manna yang tersembunyi sama dengan roti yang turun dari Surga, sama dengan firman Allah yang dibukakan rahasianya, yaitu ayat yang satu menerangkan ayat yang lain dalam Alkitab, firman pengajaran yang benar.

**Mazmur 78:23-25**
*78:23 Maka Ia memerintahkan awan-awan dari atas, membuka pintu-pintu langit,*
*78:24 menurunkan kepada mereka hujan manna untuk dimakan, dan memberikan kepada mereka gandum dari langit;*
*78:25 setiap orang telah makan roti malaikat, Ia mengirimkan perbekalan kepada mereka berlimpah-limpah.*

Roti malaikat sama dengan firman penggembalaan, yaitu firman pengajaran yang benar yang dipercayakan oleh Tuhan kepada seorang gembala untuk disampaikan kepada sidang jemaat dengan setia, teratur, diulang-ulang, untuk menjadi makanan bagi sidang jemaat sehingga bisa mengalami pertumbuhan rohani sampai dewasa rohani, sempurna seperti Yesus.

Gembala yang setia memberi makan sidang jemaat dengan makanan yang benar sama dengan malaikat sidang jemaat.
Gembala yang tidak memberi makan sidang jemaat sama dengan setan yang menyamar menjadi malaikat terang, hanya menipu dan memangsa sidang jemaat.
**2 Korintus 11:12-14**
*11:12 Tetapi apa yang kulakukan, akan tetap kulakukan untuk mencegah mereka yang mencari kesempatan guna menyatakan, bahwa mereka sama dengan kami dalam hal yang dapat dimegahkan.*
*11:13 Sebab orang-orang itu adalah rasul-rasul palsu, pekerja-pekerja curang, yang menyamar sebagai rasul-rasul Kristus.*
*11:14 Hal itu tidak usah mengherankan, sebab Iblispun menyamar sebagai malaikat Terang.*

Domba-domba harus makan firman penggembalaan yang benar supaya mendapatkan segala-galanya, baik yang jasmani, terlebih yang rohani.
Kalau domba tidak mau makan firman penggembalaan yang benar, maka domba akan memakan gembala, menjual gembala, seperti Yudas Iskariot.

Ada 3 macam kegunaan Manna [Keluaran 16:16-36]:

1. Manna untuk pemeliharaan hidup sehari-hari [Keluaran 16:16-21].
2. Manna untuk hari Sabat [Keluaran 16:22-31].
3. Manna yang disimpan dalam buli-buli emas [Keluaran 16:32-36]

Firman penggembalaan mampu memelihara kehidupan kita mulai sekarang sampai hidup kekal.

Kita mempelajari yang pertama: manna untuk pemeliharaan hidup sehari-hari.
**Keluaran 16:16, 21-22**
*16:16 Beginilah perintah TUHAN: Pungutlah itu, tiap-tiap orang menurut keperluannya; masing-masing kamu boleh mengambil*

*untuk seisi kemahnya, segomer seorang, menurut jumlah jiwa."*
*16:21 Setiap pagi mereka memungutnya, tiap-tiap orang menurut keperluannya; tetapi ketika matahari panas, cairlah itu.*
*16:22 Dan pada hari yang keenam mereka memungut roti itu dua kali lipat banyaknya, dua gomer untuk tiap-tiap orang; dan datanglah semua pemimpin jemaah memberitahukannya kepada Musa.*

Setiap hari bangsa Israel memungut manna satu gomer selama 5 hari, hari keenam memungut dua gomer.
Angka 5 menunjuk 5 indera, sama dengan hati dan pikiran. Jadi yang kita butuhkan sehari-hari adalah penyucian panca indera (hati dan pikiran). Jika hati pikiran disucikan, maka kebutuhan hidup sehari-hari yang jasmani adalah urusan Tuhan.
1 gomer = 3,6 liter. Kalau kita disucikan, Tuhan sanggup memelihara secara berkelimpahan, sehingga kita selalu mengucap syukur kepada Tuhan. Dalam berkat yang kita terima dari Tuhan, terkandung kemurahan Tuhan yang lebih dari apa pun.

Bukti mengalami penyucian panca indera/ hati dan pikiran:

a. Kita bisa mengembalikan perpuluhan dan persembahan khusus milik Tuhan.
   **Keluaran 16:36**
   *16:36 Adapun segomer ialah sepersepuluh efa.*

   **Markus 7:21-23**
   *7:21 sebab dari dalam, dari hati orang, timbul segala pikiran jahat,*(1)*percabulan,* (2)*pencurian,* (3)*pembunuhan,*
   *7:22* (4)*perzinahan,* (5)*keserakahan,* (6)*kejahatan,* (7)*kelicikan,* (8)*hawa nafsu,*(9)*iri hati,* (10)*hujat,* (11)*kesombongan,* (12)*kebebalan.*
   *7:23 Semua hal-hal jahat ini timbul dari dalam dan menajiskan orang."*

   Hati disucikan dari 12 keinginan jahat dan najis.
   Keinginan najis mengarah pada dosa makan minum (merokok, mabuk, narkoba) dan kawin mengawinkan (dosa seks dengan berbagai ragamnya, nikah yang salah).
   Keinginan jahat yaitu cinta akan uang, terikat akan uang, yang membuat kikir dan serakah.
   Kikir adalah tidak bisa memberi (waktu, tenaga, uang, dll) untuk sesama yang membutuhkan, untuk pekerjaan Tuhan.
   Serakah adalah merampas milik orang lain, terutama milik Tuhan (perpuluhan dan persembahan khusus).
   Jika kita disucikan, kita bisa memberikan perpuluhan dan persembahan khusus, sampai bisa memberikan seluruh hidup kepada Tuhan.

   **Kejadian 14:17-23**
   *14:17 Setelah Abram kembali dari mengalahkan Kedorlaomer dan para raja yang bersama-sama dengan dia, maka keluarlah raja Sodom menyongsong dia ke lembah Syawe, yakni Lembah Raja.*
   *14:18 Melkisedek, raja Salem, membawa roti dan anggur; ia seorang imam Allah Yang Mahatinggi.*
   *14:19 Lalu ia memberkati Abram, katanya: "Diberkatilah kiranya Abram oleh Allah Yang Mahatinggi, Pencipta langit dan bumi,*
   *14:20 dan terpujilah Allah Yang Mahatinggi, yang telah menyerahkan musuhmu ke tanganmu." Lalu Abram memberikan kepadanya sepersepuluh dari semuanya.*
   *14:21 Berkatalah raja Sodom itu kepada Abram: "Berikanlah kepadaku orang-orang itu, dan ambillah untukmu harta benda itu."*
   *14:22 Tetapi kata Abram kepada raja negeri Sodom itu: "Aku bersumpah demi TUHAN, Allah Yang Mahatinggi, Pencipta langit dan bumi:*
   *14:23 Aku tidak akan mengambil apa-apa dari kepunyaanmu itu, sepotong benang atau tali kasutpun tidak, supaya engkau jangan dapat berkata: Aku telah membuat Abram menjadi kaya.*

   Abram mengembalikan perpuluhan milik Tuhan sebagai pengakuan sudah diberkati oleh Tuhan. Pengakuan bahwa kita hidup dari Tuhan, dari manna dari Surga/ firman penggembalaan. Pengakuan bahwa Tuhan sudah memberi kemenangan atas musuh, menyelesaikan segala masalah. Pengakuan bahwa kita lepas dari ikatan dunia, ikatan Sodom dan Gomora. Pengakuan bahwa semua yang kita miliki dan kehidupan kita adalah milik Tuhan.

b. Kita percaya dan taat dengar-dengaran sampai daging tidak bersuara.
   **Filipi 2:5, 8**
   *2:5 Hendaklah kamu dalam hidupmu bersama, menaruh pikiran dan perasaan yang terdapat juga dalam Kristus Yesus,*
   *2:8 Dan dalam keadaan sebagai manusia, Ia telah merendahkan diri-Nya dan taat sampai mati, bahkan sampai mati di kayu salib.*

   Hati pikiran Yesus adalah taat sampai mati di kayu salib. Jika kita disucikan, kita memiliki hati dan pikiran seperti Yesus yaitu percaya dan taat dengar-dengaran sampai daging tidak bersuara.

Contoh: Abraham taat ketika disuruh mempersembahkan Ishak, anaknya. Sebab jika Tuhan yang berfirman, maka Tuhan yang bertanggung jawab atas segala risikonya. Jika tidak taat, maka akan menanggung sendiri risikonya.

**Keluaran 16:19-20**
*16:19 Musa berkata kepada mereka: "Seorangpun tidak boleh meninggalkan dari padanya sampai pagi."*
*16:20 Tetapi ada yang tidak mendengarkan Musa dan meninggalkan dari padanya sampai pagi, lalu berulat dan berbau busuk. Maka Musa menjadi marah kepada mereka.*

Jika tidak taat pada firman pengajaran yang benar, akan busuk dan berulat.
Busuk artinya jatuh dalam dosa sampai puncaknya dosa: dosa makan minum dan kawin mengawinkan. Juga mengalami kehancuran dan kegagalan, mulai dari nikah rumah tangga.

**Yesaya 66:24**
*66:24 Mereka akan keluar dan akan memandangi bangkai orang-orang yang telah memberontak kepada-Ku. Di situ ulat-ulatnya tidak akan mati, dan apinya tidak akan padam, maka semuanya akan menjadi kengerian bagi segala yang hidup.*

Berulat artinya binasa sampai di neraka.

Lewat doa penyembahan, kita mengalami perobekan daging sehingga bisa percaya dan taat, sama dengan mengulurkan dua tangan kepada Tuhan. Dan Tuhan akan mengulurkan tangan kepada kita sehingga terjadi mujizat. Mujizat rohani yaitu keubahan hidup dari manusia daging menjadi manusia rohani seperti Yesus.

**Keluaran 16:15**
*16:15 Ketika orang Israel melihatnya, berkatalah mereka seorang kepada yang lain: "Apakah ini?" Sebab mereka tidak tahu apa itu. Tetapi Musa berkata kepada mereka: "Inilah roti yang diberikan TUHAN kepadamu menjadi makananmu.*

Mulai dari mulut diubahkan, dari mempertanyakan firman, menjadi bisa membenarkan firman.

**Markus 7:28-30**
*7:28 Tetapi perempuan itu menjawab: "Benar, Tuhan. Tetapi anjing yang di bawah meja juga makan remah-remah yang dijatuhkan anak-anak."*
*7:29 Maka kata Yesus kepada perempuan itu: "Karena kata-katamu itu, pergilah sekarang sebab setan itu sudah keluar dari anakmu."*
*7:30 Perempuan itu pulang ke rumahnya, lalu didapatinya anak itu berbaring di tempat tidur, sedang setan itu sudah keluar.*

Bangsa kafir sangat membutuhkan firman pengajaran yang benar, hidupnya tergantung pada firman penggembalaan. Tanpa pengajaran yang benar, bangsa kafir hanya seperti anjing dan babi, hancur dan binasa.
Jika bangsa kafir bisa makan firman pengajaran yang benar, bisa percaya dan taat, maka akan diangkat menjadi domba, dipelihara oleh Tuhan, nikah dan buah nikah dipulihkan, mengalami damai sejahtera, semua menjadi enak dan ringan.

**Kejadian 22:5**
*22:5 Kata Abraham kepada kedua bujangnya itu: "Tinggallah kamu di sini dengan keledai ini; aku beserta anak ini akan pergi ke sana; kami akan sembahyang, sesudah itu kami kembalikepadamu."*

Abraham percaya dan taat kepada Tuhan. Kata-kata iman dari Abraham menghasilkan kuasa kebangkitan, untuk menghapus kemustahilan.

**Yohanes 11:32**
*11:32 Setibanya Maria di tempat Yesus berada dan melihat Dia, tersungkurlah ia di depan kaki-Nya dan berkata kepada-Nya: "Tuhan, sekiranya Engkau ada di sini, saudaraku pasti tidak mati."*

Kata-kata iman dari Maria, mewakili kaum muda. Tuhan sanggup mengubahkan yang sudah busuk, gagal, menjadi berhasil dan indah pada waktunya.

**Wahyu 22:20**
*22:20 Ia yang memberi kesaksian tentang semuanya ini, berfirman: "Ya, Aku datang segera!" Amin, datanglah, Tuhan Yesus!*

Ini adalah kata-kata iman dari gereja Tuhan. Kita akan diubahkan menjadi sama mulia dengan Tuhan saat kedatangan Yesus kedua kali.

Tuhan memberkati.